

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan data penelitian yang telah dijelaskan dan dipaparkan sebelumnya tentang proses, bentuk strategi, serta implikasi dari upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol Kabupaten Indramayu dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan membuat aturan dan kebijakan yang mendukung upaya peningkatan budaya religius siswa di sekolah oleh kepala sekolah, melibatkan peran langsung para guru mata pelajaran dalam mengawal serta menjaga pelaksanaan kegiatan peningkatan budaya religius siswa, menjadikan para guru sebagai tauladan, serta menjadikan pembiasaan sebagai sebuah metode dan strategi dalam membentuk budaya dan perilaku religius siswa.
2. Strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol menggunakan 3 cara yakni dengan metode *Power strategy*, pembuatan aturan dalam bentuk kebijakan yang mendukung oleh kepala sekolah, *Persuasive strategy*, pendekatan melalui beragam proses pengenalan, pembiasaan, keteladanan. serta pendekatan lain yang bersifat persuasif dan proaktif, serta *normative re-*

educative, merubah dan memperbaharui kebijakan yang tidak sejalan dengan upaya meningkatkan budaya religius siswa, serta pola pikir dan cara pandang para siswa sehingga mereka mampu melaksanakan nilai-nilai Islam yang mereka pelajari dari budaya religius yang diterapkan di sekolah dengan penuh kesadaran bukan karena keterpaksaan.

Dan dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat yakni motivasi dan konsistensi dari para guru dan siswa dalam melaksanakan budaya religius di sekolah dan kurang mendukungnya sarana dan prasarana yang dimiliki.

3. Implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol adalah menumbuhnya sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai islam, menciptakan suasana, kondisi, serta lingkungan sekolah yang nyaman dan agamis dimana hal tersebut akan mendukung dan meningkatkan budaya religius warga sekolah, dan sekaligus meningkatkan kesadaran beragama yang baik seluruh warga sekolah sehingga mampu menerapkan dan melaksanakan dengan baik seluruh ragam budaya religius yang diajarkan tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang proses, bentuk strategi, serta implikasi dari upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol memiliki beberapa implikasi yang dapat ditinjau dari dua aspek yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan informasi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan budaya religius siswa. Hasil penelitian pada penelitian ini juga mendukung teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan dan dijadikan bahan pembandingan pada penelitian ini tentang bentuk strategi dan metode yang digunakan guru PAI berkaitan dengan budaya religius siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian pada penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan rujukan bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Lembaga pendidikan yang sedang berupaya meningkatkan budaya religius siswa pada lembaganya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tahapan, proses, bentuk metode serta strategi yang digunakan.
- b. Bagi masyarakat secara umum hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana proses, bentuk metode serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan budaya religius siswa di sebuah organisasi atau lembaga pendidikan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan agar strategi dalam meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol dapat berjalan secara optimal adalah:

1. Untuk Kepala Sekolah

Evaluasi terhadap beragam kebijakan yang dibuat, khususnya kebijakan tentang upaya meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol seyogyanya tidak hanya dilakukan pada akhir semester, tapi dilakukan pula saat kebijakan itu berjalan, sehingga setiap kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut dapat segera diperbaiki dan dicarikan solusi yang terbaik. Dengan cara tersebut, maka tujuan awal dari hasil yang ingin dapat dari pembuatan kebijakan tersebut dapat di capai dengan optimal.

2. Untuk Guru

Perlu kiranya untuk terus menjaga komitmen bersama dalam mengawal dan melaksanakan kebijakan yang dibuat dalam upaya meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol dengan cara terus menjaga komunikasi antar guru sehingga bisa saling mengingatkan, menguatkan dan memotivasi semangat untuk terus mengawal dan melaksanakan kebijakan tersebut hingga tercapai yang dimaksud.

3. Untuk Orang tua/wali murid

Upaya meningkatkan budaya religius siswa di SMP PGRI Patrol melalui beragam bentuk ibadah dengan menggunakan metode pembiasaan dan

keteladan di sekolah akan berdampak di rumah jika para orang tua/wali murid juga ikut berperan dalam memotivasi dan ikut mengingatkan anak-anaknya tentang hal tersebut. Bentuk kerjasama ini akan sangat mengoptimalkan hasil yang ingin dicapai, yakni anak-anak yang mampu menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupannya

